



**PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI SELATAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
(BALITBANGDA)**

**Jln. UripSumohardjo No. 269 Telp.(0411) 436936-436937 Fax. 436934  
M A K A S S A R**

---

**NOTULEN**

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Oktober 2018  
Jam : 09.00 Wita s/d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Bawakaraeng Lt. III Balitbangda Prov. Sulsel  
Acara : Sidang Tim Pengendali Mutu (TPM1) dalam rangka Pembahasan Draft Desain Riset “Kajian Evaluasi Pelayanan Sanitasi dan Air Bersih pada Pemukiman Miskin di Sulawesi Selatan”  
Pimpinan : Sekretaris Balitbangda Prov. Sulsel selaku Ketua TPM  
Notulis : Dra. Hj. Andi Elya, M.Si  
Peserta : Tim Pengendali Mutu (TPM), Tenaga Ahli/Sekretaris/ Para Kabid/ Kasubid/Kasubag/Fungsional Peneliti/ Perekayasa/Calon Peneliti/ Staf Balitbangda Prov. Sulsel

Masukan dan saran hasil Sidang TPM1 kegiatan **Kajian Evaluasi Pelayanan Sanitasi dan Air Bersih pada Pemukiman Miskin di Sulawesi Selatan (Peran Pemerintah Daerah dalam Pelayanan Sanitasi dan Air Bersih untuk Masyarakat Miskin di Sulawesi Selatan)**, sebagai berikut :

**Ir. H. Abdurrahman, MM**

Berbicara masalah kemiskinan banyak kriteria miskin dan data dan informasikan dapat dilihat pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan

**Dr. H. Eng. Kusno Kamil, ST**

1. Judul → timelinenya blm jelas -> research plan -> mengkaji pelaksanaan program atau on going, Research plannya adalah pelaksanaan program atau implementasi program atau sedang berlangsung.  
-> evaluasi pelayanan bukan kajian evaluasi
2. fokus penelitian cuma memberikan masalah pendanaan dll ->, Berikan data yang objektif, penelitian cuma memberikan masalah pendanaan dll -> penelitian ini bentuknya cuma memberikan gambaran atau sekedar mereview saja sehingga perlu diperjelas karena kurang greget
3. Apakah sampai level assesment? atau sampai level memberi rekomendasi?
4. Term of Reference Listed
5. Kajian-kajian program dibreakdown  
→ Temukan irisan-irisan antar program untuk mencegah conflict of interest & double funding.  
→ Yakinkan Manual Program (English Base) dipahami + reportase properly
6. Tahapan-tahapan dibuat dengan jelas :  
→ Support authority (Pemkot/Pemda)  
→ Indikator-indikator dibuat jelas dan tidak ambigu  
→ Analisa-analisa yang akurat (Statistic)
7. Principle of SMART dlm membuat proposal (Sustainable) -> membuat jaminan
  - a. Sustaunable (Berkelanjutan) → Proses dalam memberikan keberlanjutan
  - b. Measureable (Terukur) → bagaimana implementasi, keberhasilan harusnya kuantitatif, harus ada uji statistik

- c. Achievable (Terjangkau) → tdk achievable jika dilakukan dlm beberapa bulan krn terlalu banyak program
  - d. Reliable (Handal)
  - e. Teknologi Adaptive (Akurat, Cepat, data base)
8. Term2 yg digunakan di bab 2 tidak familiar
  9. Pokok2 dari program pasti ada irisan -> membuat matriks masing2 program sehingga dapat menghindari double funding.
  10. Fokus penelitian sebelum ke lapangan

**Prof. Dr. Hazairin Zubair, MS**

1. Pada latar belakang masih kurang data dan statement baru berskala strategi masih perlu ditambahkan kondisi pada prov. Dan Kab/Kota yang menjadi sampel.
2. Peneliti telah hanya membatasi regulasi, penganggaran dan koordinasi tapi masih banyak instrumen lain ttg kebijakan dan ada 8 instrumen di Indonesia masalah kebijakan. Mengapa bkn prosesnya? Bagaimana efektifitas proses (logical Fren)
3. Bagaimana efektivitas penganggaran untuk mencapai target 100% -> regulasi apa yang dibutuhkan?
4. Perlu pengembangan metode analisis
5. Tujuan penelitian direvisi sedikit -> masih berupa data
6. Pendahuluan di dahului dgn penjelasan
7. -> matriks koordinasi -> data yg dibutuhkan untuk penelitian masing2 opd

**Arsyuni Ali Mustary, ST, MT**

1. Bagaimana sanitasi mengurangi derajat kemiskinan

**Dr. M. Iqbal S.Suhaeb, SE, MT**

Bab I

1. lebih perjelas Kondisi objektik dan subjektif

Bab II

1. Program-program Sanitasi dan poverty reduction lebih dijelaskan dan lokasinya serta time frame program-program tersebut.
2. Plan program

Bab III

Metode analisis lebih dipertajam

Indikator-Indikator KLHS dilihat indicator-indikator di DLHD

Demikian hasil Sidang TPM1 kegiatan Kajian Evaluasi Pelayanan Sanitasi dan Air Bersih pada Pemukiman Miskin di Sulawesi Selatan Tahun 2018.

Makassar, 10 Oktober 2018

Notulis,

Dra. Hj. Andi Elya, M.Si